

**RUANG TRANSISI PADA RUMAH TINGGAL
SUKU TENGGER DESA NGADAS**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik**

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



Disusun Oleh:

**MOCHAMMAD NARUSEITO
NIM. 0910650056**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
MALANG
2016**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya, yang tersebut di bawah ini :

Nama : Mochammad Naruseito

NIM : 0910650056

Judul Skripsi : Ruang Transisi pada Rumah Tinggal Suku Tengger Desa Ngadas

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya dan berdasarkan hasil penelusuran berbagai karya ilmiah, gagasan dan masalah ilmiah yang diteliti dan diulas di dalam Naskah Skripsi ini adalah asli dari pemikiran saya. Tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia Skripsi dan gelar sarjana teknik yang telah diperoleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang, 14 Juni 2016
Mahasiswa,

Mochammad Naruseito
NIM. 0910650056

Tembusan:

1. Kepala Laboratorium Dokumentasi dan Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FT-UB
2. Dosen Pembimbing Skripsi yang bersangkutan
3. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan

RINGKASAN

Mochammad Naruseito, Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Juni 2016, Ruang Transisi pada Rumah Tinggal Suku Tengger Desa Ngadas, Dosen Pembimbing : Prof. Ir. Antariksa, M.Eng., Ph.D. dan Dr. Lisa Dwi Wulandari, ST., MT.

Desa Ngadas merupakan sebuah desa yang terletak di wilayah Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang. Desa ini merupakan satu-satunya desa Suku Tengger yang berada di Kabupaten Malang. Pada kelompok rumah di Desa Ngadas, terbentuk suatu pola ruang kekerabatan dalam membangun rumah mereka pada satu lahan petak yang menunjukkan hubungan kekerabatan yang kuat. Antar rumah diberikan jarak yang kemudian menjadi ruang transisi. Tujuan dari studi ini adalah untuk mengetahui ruang transisi yang terbentuk pada pola ruang rumah tinggal Desa Ngadas dari segi fisik dan non-fisiknya. Metode yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif dengan melakukan observasi lapangan. Kemudian objek amatan dianalisis dan dideskripsikan secara kualitatif dalam bentuk pembahasan mengenai ruang transisi. Ditemukannya tata cara bertani yang baru, menyebabkan pertambahan fungsi ruang transisi yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi. Selain itu, aktivitas pada ruang transisi juga memperlihatkan tingginya mobilitas penghuni rumah dalam penggunaan antar ruang. Tingginya perpindahan penggunaan ruang dari satu rumah ke rumah yang lain menunjukkan kebutuhan ruang transisi sangat diperlukan oleh masyarakat Desa Ngadas. Kebutuhan masyarakat Desa Ngadas akan mobilitas yang tinggi serta adat-istiadat yang telah turun-temurun diwariskan menjadi faktor utama dalam terbentuknya ruang transisi.

Kata kunci : ruang, transisi, kekerabatan, mobilitas



SUMMARY

Mochammad Naruseito, Department of Architecture, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, June 2016, *Transitional Space in Houses of Tengger Tribe Ngadas Village*, Academic Supervisor : Prof. Ir. Antariksa, M.Eng., Ph.D. and Dr. Lisa Dwi Wulandari, ST., MT.

Ngadas Village is a village located in the District of Poncokusumo, Malang District. This village is the only village Tengger Tribe located in Malang District. In the group of houses in the village Ngadas, formed a pattern of kinship space in building their homes on the land plot that shows a strong kinship. Given the distance between houses which then becomes a transitional space. The purpose of this study was to determine the transition space formed on the pattern of residential space Ngadas village in terms of physical and non-physical. The method used is descriptive-qualitative observation field. Then, the observed objects are analyzed and described qualitatively in terms of the discussion on the transition space. The discovery of a new way of farming system, causing the increase of function space transition is influenced by economic factors. In addition, activity in the transition area also shows the high mobility among residents in the use of space. The high transfer of the use of space from one house to another show needs a transitional space needed by society Ngadas Village. Ngadas Village community needs to be a high mobility and traditions that have been passed down through generations inherited a major factor in the formation of a transitional space.

Keywords : space, transition, kinship, mobility



UNIVERSITAS BRAWIJAYA



*Keberhasilan seorang mahasiswa
tidak diukur dari penyelesaian skripsi dan kelulusannya
namun
menjadi apa ia setelah lulus kelak*

KATA PENGANTAR

“Jika kamu menghitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak akan sanggup menghitungnya.” (QS. Ibrahim : 34)

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta’ala* yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya yang tak terhitung, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Ruang Transisi pada Rumah Tinggal Suku Tengger Desa Ngadas ini dengan baik.

Skripsi dengan judul “Ruang Transisi pada Rumah Tinggal Suku Tengger Desa Ngadas” ini dibuat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik. Proses penulisan skripsi ini dari awal hingga proses penyelesaian tidak lepas dari bantuan dan bimbingan banyak pihak, dan tidak lupa penulis sampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada

1. Ayah dan Ibu, atas dukungan dan do'a sepanjang waktu;
2. Prof. Ir. Antariksa, M.Eng., Ph.D. selaku dosen pembimbing I yang dengan sabar memberikan bimbingan;
3. Dr. Lisa Dwi Wulandari, ST., MT. selaku dosen pembimbing II yang juga dengan sabar memberikan bimbingan;
4. Ir. Rinawati P. Handajani, MT. selaku dosen penguji I yang dengan kesabaran telah memberikan masukan-masukan yang bermanfaat;
5. Wulan Astrini, ST., M.Ds. selaku dosen penguji II yang juga memberikan kritik dan saran yang berguna;
6. Masyarakat Desa Ngadas yang telah memberikan banyak bantuan atas lancarnya survei di lapangan, dan;
7. Teman-teman dan seluruh pihak yang telah membantu dan memberi dukungan kepada penulis dalam pengerjaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu penulis harapkan demi kesempurnaan tugas ini. Akhir kata, semoga ini dapat bermanfaat bagi orang-orang yang menggunakannya.

Malang, Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	ii
RINGKASAN	iii
SUMMARY	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Desa Ngadas sebagai satu-satunya desa Suku Tengger di Kabupaten Malang	2
1.1.2 Ruang transisi sebagai ruang sosial-budaya	3
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Batasan Masalah	5
1.5 Tujuan	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.7 Sistematika Penulisan	7
1.8 Kerangka Pemikiran	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Teori Ruang Transisi	9
2.1.1 Peranan ruang transisi dalam budaya arsitektur	10
2.2 Kajian Tentang Ruang	11
2.3 Kajian Tentang Rumah Tinggal Tradisional	12
2.4 Tinjauan Riset Terdahulu	16
2.5 Kerangka Teori	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Metode Penelitian	20
3.2 Tahapan-Tahap Penelitian	21



3.2.1	Persiapan	21
3.2.2	Obyek penelitian	22
3.2.3	Lokasi penelitian	23
3.2.4	Penentuan Variabel Penelitian	23
3.2.5	Metode Pengumpulan Data	25
3.2.6	Pengambilan Sampel dan Populasi	28
3.2.7	Analisis dan Pembahasan	34
3.3	Desain Survey	36
3.4	Diagram Alur Penelitian	38
BAB IV PEMBAHASAN		39
4.1	Gambaran Umum Desa Ngadas	39
4.1.1	Sejarah singkat terbentuknya Desa Ngadas hingga sekarang	39
4.1.2	Keadaan Demografis dan Sarana-Prasarana	41
4.1.3	Kehidupan Suku Tengger di Desa Ngadas	42
4.2	Studi Kasus Rumah Tipe A	46
4.3	Studi Kasus Kelompok Hunian Rumah Tipe B1, B2 dan B3	57
4.3.1	Unit rumah tipe B1	58
4.3.2	Unit rumah tipe B2	68
4.3.3	Unit rumah tipe B3	77
4.4	Studi Kasus Kelompok Hunian Rumah Tipe C1, C2, C3, C4 dan C5.....	89
4.4.1	Unit rumah tipe C1	90
4.4.2	Unit rumah tipe C2	100
4.4.3	Unit rumah tipe C3	109
4.4.4	Unit rumah tipe C4	117
4.4.5	Unit rumah tipe C5	126
4.5	Studi Kasus Kelompok Hunian Rumah Tipe D1, D2 dan D3	139
4.5.1	Unit rumah tipe D1	141
4.5.2	Unit rumah tipe D2	151
4.5.3	Unit rumah tipe D3	161
BAB V PENUTUP		173
5.1	Kesimpulan	173
5.2	Saran	175
DAFTAR PUSTAKA		xv
LAMPIRAN		xvii



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tinjauan Riset Terdahulu	16
Tabel 3.1 Data dan Kegunaan dari Pengumpulan Primer	27
Tabel 3.2 Data dan Kegunaan Dari Pengumpulan Data Sekunder	27
Tabel 3.3 Mata Pencaharian Masyarakat Tengger di Desa Ngadas	30
Tabel 3.4 Kodifikasi Sampel	32
Tabel 3.5 Desain Survei	36
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Ngadas Berdasarkan Usia	41
Tabel 4.2 Penggunaan lahan terpakai di Desa Ngadas Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang tahun 2010	43
Tabel 4.3 Tabulasi variabel pada pembahasan rumah tipe A	56
Tabel 4.4 Tabulasi variabel pada pembahasan rumah tipe B1	67
Tabel 4.5 Tabulasi variabel pada pembahasan rumah tipe B2	76
Tabel 4.6 Tabulasi variabel pada pembahasan rumah tipe B3	86
Tabel 4.7 Tabulasi Hasil Studi pada Kelompok Rumah Keluarga Bapak Biarno (Rumah B1, B2 dan B3)	87
Tabel 4.8 Tabulasi variabel pada pembahasan rumah tipe C1	99
Tabel 4.9 Tabulasi variabel pada pembahasan rumah tipe C2	108
Tabel 4.10 Tabulasi variabel pada pembahasan rumah tipe C3	116
Tabel 4.11 Tabulasi variabel pada pembahasan rumah tipe C4	125
Tabel 4.12 Tabulasi variabel pada pembahasan rumah tipe C5	134
Tabel 4.13 Tabulasi Hasil Studi pada Kelompok Rumah Keluarga Bapak Sanam (Rumah C1, C2 dan C3)	135
Tabel 4.14 Tabulasi Hasil Studi pada Kelompok Rumah Keluarga Bapak Sanam (Rumah C4 dan C5)	137
Tabel 4.15 Tabulasi variabel pada pembahasan rumah tipe D1	150
Tabel 4.16 Tabulasi variabel pada pembahasan rumah tipe D2	160
Tabel 4.17 Tabulasi variabel pada pembahasan rumah tipe D3	170
Tabel 4.18 Tabulasi Hasil Studi pada Kelompok Rumah Keluarga Bapak Purwanto (Rumah D1, D2 dan D3)	171



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	19
Gambar 3.1 Peta Lokasi Objek Penelitian	22
Gambar 3.2 Lokasi sampel peneltian	31
Gambar 3.3 Diagram alur penelitian	38
Gambar 4.1 Denah rumah dan ruang transisi pada rumah tipe A	44
Gambar 4.2 Pondok yang digunakan untuk menyimpan bibit dan hasil panen	45
Gambar 4.3 Proses distribusi bibit dan hasil panen	45
Gambar 4.4 Alur distribusi bibit dan hasil panen	45
Gambar 4.5 Lokasi rumah tipe A	46
Gambar 4.6 Tampak depan rumah tipe A	47
Gambar 4.7 <i>Layout</i> rumah tipe A	47
Gambar 4.8 Bagian halaman depan rumah tipe A	48
Gambar 4.9 Penggunaan halaman depan sebagai ruang transisi	49
Gambar 4.10 Halaman depan yang menggunakan material semen yang diplester	49
Gambar 4.11 Posisi jendela yang terdapat pada halaman depan	50
Gambar 4.12 Selasar samping sebelah kanan rumah tipe A	51
Gambar 4.13 Selasar samping kanan rumah A	51
Gambar 4.14 Letak pintu belakang rumah yang diletakkan pada bagian samping	52
Gambar 4.15 Sirkulasi <i>user</i> pada penggunaan selasar	53
Gambar 4.16 Area halaman belakang rumah tipe A	54
Gambar 4.17 Letak kamar mandi pada rumah tipe A	55
Gambar 4.18 Sirkulasi gerak penggunaan halaman belakang rumah	55
Gambar 4.19 <i>View</i> pada halaman belakang rumah tipe A	55
Gambar 4.20 Lokasi lahan <i>sa'dulur</i> rumah tipe B1, B2 dan B3	57
Gambar 4.21 <i>Layout</i> kelompok rumah (<i>Sa'dulur</i>) keluarga besar bapak Biarno	58
Gambar 4.22 Lokasi rumah tipe B1	59
Gambar 4.23 Tampak depan rumah tipe B1	59
Gambar 4.24 Denah rumah tipe B1	60
Gambar 4.25 Halaman depan rumah B1	60
Gambar 4.26 Mobilitas <i>user</i> terhadap penggunaan halaman depan dalam skala <i>sa'omah</i>	61
Gambar 4.27 Mobilitas <i>user</i> pada penggunaan ruang transisi halaman depan dalam skala <i>sa'dulur</i>	62



Gambar 4.28 Selasar rumah tipe B1	63
Gambar 4.29 Mobilitas <i>user</i> pada penggunaan selasar samping rumah B1 dalam skala <i>sa'omah</i>	63
Gambar 4.30 Pintu transisi yang terletak pada dinding tengah sebagai pembatas rumah B1 dan rumah B2	64
Gambar 4.31 Pintu belakang rumah tipe B1 yang terletak di bagian samping	65
Gambar 4.32 Bagian belakang rumah tipe B1	65
Gambar 4.33 Mobilitas <i>user</i> dalam skala <i>sa'dulur</i>	65
Gambar 4.34 Selasar tetangga bagian belakang rumah tipe B1	66
Gambar 4.35 Lokasi rumah tipe B2	68
Gambar 4.36 Tampak depan rumah tipe B2	69
Gambar 4.37 Denah rumah tipe B2	69
Gambar 4.38 Pergerakan <i>user</i> pada halaman depan dalam skala <i>sa'omah</i>	70
Gambar 4.39 Halaman depan rumah tipe B2	71
Gambar 4.40 Titik pada halaman depan yang digunakan untuk menyimpan material bangunan	71
Gambar 4.41 Pergerakan selasar sebelum adanya material	72
Gambar 4.42 Setelah peletakan material	72
Gambar 4.43 Material batu kali menghalangi sirkulasi pada selasar	72
Gambar 4.44 Pergerakan <i>user</i> pada rumah tipe B2 dalam skala <i>sa'omah</i>	73
Gambar 4.45 Pintu samping bagian belakang rumah tipe B2	74
Gambar 4.46 Selasar tetangga bagian belakang dari arah rumah tipe B2	75
Gambar 4.47 Lokasi rumah tipe B3	77
Gambar 4.48 Tampak depan rumah Bapak Sukiat	77
Gambar 4.49 Denah rumah tipe B3	78
Gambar 4.50 Pembatas antara rumah tipe B3 dengan tetangga	79
Gambar 4.51 Pergerakan <i>user</i> pada penggunaan halaman depan dalam skala <i>sa'omah</i> ..	80
Gambar 4.52 Penggunaan material yang sudah menggunakan pasangan batu bata pada rumah tipe B3	80
Gambar 4.53 Pergerakan <i>user</i> pada halaman depan dalam skala <i>sa'dulur</i>	81
Gambar 4.54 Pergerakan <i>user</i> pada penggunaan selasar samping dalam skala <i>sa'dulur</i> ..	82
Gambar 4.55 Selasar rumah tipe B3 yang menghubungkan ke berbagai akses	82
Gambar 4.56 Pintu belakang bagian samping yang berhubungan langsung dengan selasar kanan	82

Gambar 4.57 Pergerakan dan fungsi pada selasar samping rumah tipe B3 dalam skala <i>sa'omah</i>	83
Gambar 4.58 Dinding bagian belakang rumah tipe B3	84
Gambar 4.59 Bagian belakang rumah tipe B3 yang merupakan lahan tetangga	85
Gambar 4.60 Lokasi lahan <i>sa'dulur</i> rumah tipe C1, C2, C3, C4 dan C5	89
Gambar 4.61 <i>Layout</i> kelompok rumah tipe C1, C2, C3, C4 dan C5	90
Gambar 4.62 Lokasi rumah tipe C1	90
Gambar 4.63 Rumah tipe C1	91
Gambar 4.64 Denah rumah tipe C1	91
Gambar 4.65 Pergerakan <i>user</i> pada halaman depan dalam skala <i>sa'omah</i>	92
Gambar 4.66 Halaman depan berupa selasar yang cukup sempit	93
Gambar 4.67 Pergerakan <i>user</i> pada halaman depan dalam skala <i>sa'dulur</i>	94
Gambar 4.68 Pergerakan <i>user</i> pada selasar dalam skala <i>sa'omah</i>	95
Gambar 4.69 Pergerakan <i>user</i> pada selasar samping dalam skala <i>sa'dulur</i>	96
Gambar 4.70 Pergerakan <i>user</i> pada halaman belakang dalam skala <i>sa'omah</i>	97
Gambar 4.71 Pergerakan <i>user</i> pada halaman belakang dalam skala <i>sa'dulur</i>	97
Gambar 4.72 Kondisi halaman belakang yang berbatasan dengan lahan tetangga yang berkontur	98
Gambar 4.73 Lokasi rumah tipe C2	100
Gambar 4.74 Rumah tipe C2	100
Gambar 4.75 Denah rumah tipe C2	101
Gambar 4.76 Pergerakan <i>user</i> pada halaman depan dalam skala <i>sa'omah</i>	102
Gambar 4.77 Halaman depan rumah tipe C2 yang berupa selasar	103
Gambar 4.78 Pergerakan <i>user</i> pada halaman depan rumah tipe C2 dalam skala <i>sa'dulur</i>	104
Gambar 4.79 Selasar samping rumah tipe C2 yang tertutup oleh kamar mandi	104
Gambar 4.80 Selasar samping rumah tipe C2 pada skala <i>sa'dulur</i>	105
Gambar 4.81 Halaman belakang rumah tipe C2	106
Gambar 4.82 <i>View</i> pada bagian belakang rumah tipe C2 dan tipe C1	107
Gambar 4.83 Area halaman belakang rumah tipe C2	107
Gambar 4.84 Lokasi rumah tipe C3	109
Gambar 4.85 Tampak depan rumah tipe C3	109
Gambar 4.86 Denah rumah tipe C3	110



Gambar 4.87 Pergerakan <i>user</i> pada halaman depan rumah tipe C3 dalam skala <i>sa'omah</i>	111
Gambar 4.88 Lantai halaman depan rumah tipe C3	112
Gambar 4.89 Pergerakan <i>user</i> pada halaman rumah tipe C3 dalam skala <i>sa'dulur</i>	113
Gambar 4.90 Toilet pada selasar rumah tipe C3	114
Gambar 4.91 Pergerakan <i>user</i> pada selasarsamping rumah tipe C3 dalam skala <i>sa'dulur</i>	115
Gambar 4.92 Halaman belakang rumah tipe C3 yang juga merupakan halaman depan dari rumah tipe C2 yang berupa selasar	115
Gambar 4.93 Lokasi rumah tipe C4	117
Gambar 4.94 Tampak depan rumah tipe C4	117
Gambar 4.95 Denah rumah tipe C4	118
Gambar 4.96 Pergerakan penghuni rumah tipe C4 pada halaman depan dalam skala <i>sa'omah</i> ..	119
Gambar 4.97 Halaman depan rumah C4 dipakai sebagai tempat bongkar muat pupuk	120
Gambar 4.98 Pergerakan penghuni rumah tipe C4 pada halaman depan dalam skala <i>sa'omah</i> ..	120
Gambar 4.99 Pergerakan <i>user</i> pada selasarsamping rumah tipe C4 dalam skala <i>sa'omah</i>	121
Gambar 4.100 Pergerakan <i>user</i> pada selasar rumah tipe C4 dalam skala <i>sa'dulur</i>	122
Gambar 4.101 Pergerakan <i>user</i> pada halaman belakang rumah tipe C4 dalam skala <i>sa'dulur</i>	123
Gambar 4.102 Lokasi rumah tipe C5	126
Gambar 4.103 Tampak depan rumah tipe C5	126
Gambar 4.104 Denah rumah tipe C5	127
Gambar 4.105 Halaman depan rumah tipe C5	128
Gambar 4.106 Halaman depan rumah tipe C5 yang memiliki fungsi secara ekonomi ..	129
Gambar 4.107 Pergerakan <i>user</i> pada halaman depan rumah tipe C5 dalam skala <i>sa'omah</i>	130
Gambar 4.108 Selasar pada rumah tipe C5	131
Gambar 4.109 Pergerakan <i>user</i> pada selasar samping rumah C5 dalam skala <i>sa'dulur</i> ..	132
Gambar 4.110 Area halaman belakang rumah tipe C5	133
Gambar 4.111 Lokasi lahan <i>sa'dulur</i> rumah tipe D1, D2 dan D3	139
Gambar 4.112 <i>Layout</i> rumah pada lahan <i>sa'dulur</i> rumah tipe D1, D2 dan D3	140
Gambar 4.113 Lokasi rumah tipe D1	141
Gambar 4.114 Tampak depan rumah tipe D1	141
Gambar 4.115 Denah rumah tipe D1	142



Gambar 4.116 Pergerakan <i>user</i> pada halaman depan rumah tipe D1 dalam skala <i>sa'omah</i>	143
Gambar 4.117 Area aktivitas bongkar muat hasil pertanian	144
Gambar 4.118 Halaman depan rumah tipe D1 yang digunakan dalam aktivitas ritual	145
Gambar 4.119 Pergerakan <i>user</i> pada selasar rumah tipe D1 dalam skala <i>sa'omah</i>	146
Gambar 4.120 Pergerakan <i>user</i> pada selasar rumah tipe D1 dalam skala <i>sa'dulur</i>	147
Gambar 4.121 Pergerakan <i>user</i> pada halaman depan rumah tipe D1 dalam skala <i>sa'omah</i>	148
Gambar 4.122 Pergerakan <i>user</i> pada halaman belakang rumah D1 dalam skala <i>sa'dulur</i>	149
Gambar 4.123 Lokasi rumah tipe D2	151
Gambar 4.124 Tampak depan rumah tipe D2	151
Gambar 4.125 Denah rumah D2	152
Gambar 4.126 Pergerakan <i>user</i> pada halaman depan rumah D2 dalam skala <i>sa'omah</i>	153
Gambar 4.127 Pergerakan <i>user</i> pada halaman depan rumah D2 dalam skala <i>sa'dulur</i>	154
Gambar 4.128 Tampat sembahyang dan berdo'a yang terletak di halaman depan rumah	155
Gambar 4.129 Pergerakan <i>user</i> pada selasar rumah tipe D2 dalam skala <i>sa'omah</i>	156
Gambar 4.130 Pergerakan <i>user</i> pada selasar rumah tipe D2 dalam skala <i>sa'dulur</i>	157
Gambar 4.131 Selasar samping yang dipakai sebagai tempat budidaya tanaman kubis ...	158
Gambar 4.132 Pergerakan <i>user</i> pada halaman belakang rumah D2 dalam skala <i>sa'omah</i>	158
Gambar 4.133 Pergerakan <i>user</i> pada halaman belakang rumah D2 dalam skala <i>sa'dulur</i>	159
Gambar 4.134 Halaman belakang rumah tipe D2 yang merupakan selasar	159
Gambar 4.135 Lokasi rumah tipe D3	161
Gambar 4.136 Tampak depan rumah D3	162
Gambar 4.137 Denah rumah tipe D3	162
Gambar 4.138 Pergerakan <i>user</i> pada halaman depan rumah D3 dalam skala <i>sa'omah</i>	163
Gambar 4.139 Pergerakan <i>user</i> pada halaman depan rumah D3 dalam skala <i>sa'dulur</i>	164
Gambar 4.140 Lokasi peletakan pupuk pada halaman depan	165
Gambar 4.141 Pergerakan <i>user</i> pada selasar rumah tipe D3 dalam skala <i>sa'omah</i>	166
Gambar 4.142 Pergerakan <i>user</i> pada selasar rumah tipe D3 dalam skala <i>sa'dulur</i>	167
Gambar 4.143 Halaman belakang rumah tipe D3	167
Gambar 4.144 Pergerakan <i>user</i> pada halaman belakang rumah D3 dalam skala <i>sa'omah</i>	168
Gambar 4.145 Gudang dan kamar mandi rumah tipe D3 pada halaman belakang	168
Gambar 4.146 Pergerakan <i>user</i> pada halaman belakang rumah D3 dalam skala <i>sa'dulur</i>	169